BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Vessel Traffic Service (VTS) menurut SOLAS tahun 74/78 adalah shore based system yang berfungsi membantu memberikan informasi dan pesan untuk kapal-kapal, seperti posisi kapal-kapal lain yang melewati lalu lintas atau pesan peringatan mengenai bahaya navigasi dan meteorologi, serta untuk mengatur lalu lintas kapal yang luas dalam suatu pelabuhan atau perairan tertentu.[1]

Vessel Traffic Services (VTS) Panjang, yang berada di bawah Distrik Navigasi Tipe B Tanjung Priok, memiliki peran penting dalam memastikan keselamatan dan kelancaran lalu lintas kapal di wilayah perairannya. Sebagai pusat kendali navigasi, VTS Panjang bertanggung jawab dalam melakukan pemantauan, pengawasan, serta penyampaian informasi terkait kondisi lalu lintas maritim. Salah satu aspek krusial dalam operasional VTS adalah pencatatan dan pelaporan layanan yang mencakup berbagai laporan harian dan bulanan, seperti Ringkasan Lalu Lintas Kapal Harian, Laporan Penyiaran Berita Navigasi, serta Hasil Monitoring Kapal yang Tidak Memiliki atau Tidak Mengaktifkan AIS.[2]

Vessel Traffic Services (VTS) berperan memberi andil pada keselamatan jiwa di laut, keamanan dan efisiensi bernavigasi serta perlindungan lingkungan laut, wilayah pantai yang berdekatan, lokasi-lokasi kerja dan instalasi lepas pantai dari akibat buruk lalu lintas kapal.[3] Selain bertugas dalam kenavigasian kapal, VTS memiliki tugas penting lain yakni proses Pengumpulan data kapal[4].

Saat ini, pencatatan data operasional dan hasil monitoring masih dilakukan secara manual oleh operator VTS dalam dua kali pergantian shift (siang dan malam). Proses pertukaran data antara shift masih mengandalkan file yang dibagikan melalui aplikasi WhatsApp atau email, yang dapat menyebabkan potensi kehilangan atau keterlambatan informasi. Selain itu, sistem yang saat ini digunakan masih bersifat terpisah sehingga belum sepenuhnya terintegrasi dalam pengelolaan

laporan operasional bulanan. Hal ini dapat menyebabkan tantangan dalam analisis data serta pengambilan keputusan strategis terkait manajemen lalu lintas kapal.

Oleh karena itu, diperlukan perancangan sistem pelaporan pelayanan yang lebih terstruktur, otomatis, dan terintegrasi di UPT VTS Panjang yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pencatatan laporan, mengurangi risiko kesalahan data, serta mempercepat akses informasi antar operator dan manajemen.

1.2 Ruang Lingkup Kerja Program KP

Ruang lingkup kerja program Kerja Praktik (KP) di UPT Vessel Traffic Service (VTS) Panjang mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan sistem pelaporan pelayanan dan pengelolaan informasi navigasi maritim. Adapun cakupan utama dari program ini meliputi:

1. Pencatatan dan Pengolahan Laporan Operasional
    a. Memahami dan mengelola Laporan Harian VTS Panjang, termasuk Ringkasan Lalu Lintas Kapal Harian dan Laporan Penyiaran Berita Navigasi.
    b. Melakukan pencatatan dan analisis terhadap Hasil Monitoring Kapal yang Tidak Memiliki atau Tidak Mengaktifkan AIS.
2. Monitoring dan Evaluasi Sistem Pelaporan
    a. Mengamati dan mengevaluasi metode pencatatan data operasional yang saat ini masih dilakukan secara manual oleh operator VTS.
    b. Menyusun rekomendasi terkait peningkatan sistem pencatatan dan pertukaran data antara shift kerja yang masih menggunakan WhatsApp atau email.
3. Perancangan dan Implementasi Sistem Pelaporan Digital
    a. Menganalisis kebutuhan sistem pelaporan pelayanan yang lebih terintegrasi dan otomatis.
    b. Mengembangkan konsep atau prototipe sistem berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk pencatatan laporan operasional secara digital.

Dengan ruang lingkup kerja ini, program KP bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keandalan dalam pencatatan serta pelaporan operasional di VTS Panjang.

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.3.1 Manfaat

Manfaat dari perancangan sistem ini adalah meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan laporan operasional, sehingga mengurangi potensi kesalahan dan duplikasi data. Selain itu, sistem yang lebih terintegrasi akan mempercepat akses serta pertukaran informasi antar shift kerja, memungkinkan koordinasi yang lebih baik dalam operasional VTS Panjang. Dengan data yang lebih andal dan tersusun dengan baik, pengambilan keputusan strategis terkait manajemen lalu lintas kapal dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari perancangan sistem pelaporan operasional di VTS Panjang adalah untuk menganalisis kebutuhan dan kendala yang ada dalam sistem pencatatan saat ini, yang masih dilakukan secara manual dan terpisah. Dengan memahami tantangan tersebut, dapat disusun rekomendasi peningkatan sistem pencatatan agar lebih efisien dan terstruktur, sehingga meminimalkan risiko kehilangan atau keterlambatan informasi. Selain itu, konsep sistem pelaporan digital yang lebih terintegrasi akan dirancang guna mendukung pengelolaan data operasional secara lebih optimal dan sistematis.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Kerja Praktek dilakukan selama kurang lebih 1 bulan dimulai pada tanggal 06 Februari 2025 dan berakhir hingga pada tanggal 28 februari 2025.

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kerja praktek bertempat di kantor UPT Vessel Traffic Service Panjang. Distrik navigasi tipe B Tanjung priok. Jl. Yos Sudarso No.25a, Way Lunik, Kec. Telukbetung Selatan, Kota Bandar Lampung, Lampung

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan hasil kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan tercantum antara lain latar belakang, ruang lingkup kerja program KP, manfaat dan tujuan, waktu dan tempat pelaksanaan dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini memuat tentang sejarah, visi dan misi, kegiatan utama, lokasi dan struktur organisasi perusahaan yang mendukung pengetahuan terhadap tempat kerja program KP.

BAB III PERMASALAHAN PERUSAHAAN

Dalam bab ini berisi analisa permasalahan yang dihadapi perusahaan, landasan teori serta metode yang digunakan, serta rancangan program yang akan dibuat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini disajikan hasil, implementasi, analisis dan pembahasan penelitian. Hasil dan implementasi dapat berupa gambar alat/program dan aplikasinya. Analisis dan pembahasan berupa hasil pengolahan data.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini disajikan simpulan dan saran dari hasil pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN